

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang

1. Profil SMPN 8 Kota Serang

SMP Negeri 8 Kota Serang dengan nomor statistik sekolah yaitu 201286205008 dan tipe sekolah tersebut adalah A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2 terletak di Jl. Raya Ciruas-Walantaka Km 03 Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten. Sekolah ini memiliki luas lahan yaitu 20.350 m² dengan jumlah ruang pada lantai pertama dan kedua sebanyak 4 ruang masing-masing tiap lantai serta jumlah keseluruhan rombel mencapai 28 rombel. SMP Negeri 8 Kota Serang telah terakreditasi A dengan skor 90,89.

Selanjutnya SMP Negeri 8 Kota Serang memiliki visi yaitu BERKARAKTER (*BERSih, Kerja keRas, kuAt, TEkun DAN Religi*) dengan indikator visi meliputi Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, kondusif, nyaman dan aman, Terwujudnya lulusan yang berkarakter, beriman dan bertakwa, Terwujudnya kekuatan fisik dan mental serta kepribadian dalam bermasyarakat, Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik, Terwujudnya masyarakat sekolah yang berakhlak mulia.

SMP Negeri 8 Kota Serang juga memiliki lima misi yaitu Meningkatkan budaya bersih, Meningkatkan kerja keras di segala bidang untuk meningkatkan mutu pendidikan, Menumbuhkembangkan jiwa dan raga yang kuat, Meningkatkan ketekunan dalam berkarya serta Meningkatkan akhlak mulia melalui religi.

Ada lima tujuan yang dimiliki SMP Negeri 8 Kota Serang yakni Terlaksananya kebersihan jiwa dan raga masyarakat sekolah dan lingkungan sekolah, Terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang efektif dan bermakna yang akan meningkatkan mutu lulusan, Terbentuknya warga sekolah yang kuat mental, fisik, dan kepribadian dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, Tercapainya prestasi akademik dan non akademik di tingkat Kecamatan, Kota, Provinsi, dan Nasional serta Terbinanya keimanan, ketakwaan, kesalehan sosial, dan akhlak mulia bagi masyarakat sekolah.

2. Profil SMPN 19 Kota Serang

SMP Negeri 19 Kota Serang dengan nomor statistik sekolah yaitu 201286206019 didirikan dan beroperasi sejak tahun 2000 yang terletak di Jln. Walantaka Silebu Ds. Nyapah Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten. Sekolah ini memiliki luas tanah yaitu 6.095 m² dan luas bangunan 1.207 m² dengan jumlah keseluruhan rombel mencapai 13 rombel. SMP Negeri 19 Kota Serang telah terakreditasi dengan nilai B.

SMP Negeri 19 Kota Serang memiliki visi yaitu Berprestasi, Berkecakapam Hidup, Beriman, dan Bertakwa. Kemudian ada delapan misi yang dimiliki sekolah ini meliputi Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, Meningkatkan kualitas SDM warga sekolah, Menumbuhkan dan mengembangkan potensi (bakat, minat, dan kemampuan peserta didik secara optimal dalam bidang akademik, kesenian, olahraga dan keterampilan), Melaksanakan pembelajaran secara efektif, kreatif dan menyenangkan, Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar, Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang

dianut, Meningkatkan semangat siswa untuk kreatif, inovatif, dinamis dan Islamis, Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini penulis menyajikan hal-hal berkaitan tentang hasil penelitian ini yakni Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Organisasi di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang, kemudian pembahasan disini meliputi perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, budaya organisasi, serta hasil analisis implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan budaya organisasi.

1. Perencanaan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Organisasi di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang

Proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan dalam organisasi untuk penentuan kebutuhan pendidikan dalam mencapai tujuan yang dilakukan untuk masa yang akan datang disebut sebagai perencanaan. Kemudian perencanaan juga sebagai upaya penetapan apa saja yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melaksanakannya dalam mencapai suatu tujuan tersebut. Pada SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang agar suatu visi, misi atau tujuan menjadi terwujud tentunya terdapat perencanaan ketika tujuan tersebut dirumuskan. Berkaitan dengan hal tersebut Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Humas, Wakasek Sarpras, Guru, dan Pembina Osis menjelaskan berikut ini:

Untuk perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 8 Kota Serang tetap merujuk pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang didalamnya terdapat delapan Standar meliputi: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan. Selanjutnya dari delapan Standar Nasional pendidikan tersebut ketika suatu perencanaan dirumuskan, rapat dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dengan seluruh dewan guru untuk merumuskan bagaimana delapan standar tersebut direncanakan agar visi, misi, tujuan pendidikan di SMPN 8 Kota Serang dapat terwujud.¹

Perencanaan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah yang dilakukan SMPN 19 Kota Serang juga sama yakni dengan pelaksanaan rapat terlebih dahulu di awal tahun ajaran karena ini merupakan suatu tujuan bersama guna memajukan sekolah maka rapat perlu diadakan dan tentunya kepala sekolah, wakasek dan semua dewan guru perlu hadir didalam rapat kemudian dilakukan analisis terhadap kesiapan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah, kemudian program peningkatan mutu sekolah disusun untuk jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek oleh kepala sekolah dengan stakeholder dan guru yang hadir pada musyawarah tersebut.²

Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 8 Kota Serang tentu harus melakukan perencanaan agar program-program sekolah yang telah

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Yayat Ruhayat (Kepala SMPN 8 Kota Serang), Rabu 24/03/2021, pukul 11.00 WIB.

² Hasil Wawancara dengan Bapak H. Mohammad Syukur (Kepala SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 11.00 WIB

dimusyawarahkan/dirapatkan oleh seluruh dewan guru dapat dijalankan, dan perencanaan ini sebagai langkah awal untuk pelaksanaan program tersebut karena ketika sebuah program akan dilaksanakan maka harus dibuat perencanaan terlebih dahulu untuk melangkah kedepan agar visi dan misi sekolah tersebut dapat terwujud. Adapun yang dibahas dalam perencanaan meliputi penerimaan siswa baru, perencanaan kurikulum, sarpras serta bidang-bidang lainnya.³

Untuk mengawali berlangsungnya implementasi manajemen berbasis sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan tentu erat kaitannya dengan perencanaan karena sebagai langkah awal penentu perihal apa saja yang harus dicapai sekolah yang kaitannya dengan pengembangan pendidikan di sekolah tersebut. Selanjutnya perencanaan MBS yang dilakukan di SMPN 19 Kota Serang tidak lepas dari mufakat yang sudah didapat dari hasil musyawarah yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta wakil dan seluruh dewan guru, kemudian perencanaan-perencanaan dikemukakan oleh masing-masing bidang agar visi dan misi sekolah dapat terwujud. Dengan perencanaan tersebut dijadikan catatan untuk diimplementasikan oleh seluruh komponen sekolah berdasarkan apa yang sudah direncanakan melalui kesepakatan bersama sehingga diharapkan dapat melaksanakan agenda sekolah dengan baik.⁴

Perencanaan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 8 Kota Serang yang biasa dilakukan dengan rapat oleh semua guru dan biasa dilakukan

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Rosyidi (Wakasek Kesiswaan SMPN 8 Kota Serang), Selasa, 23/03/2021, pukul 08.00 WIB.

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarja (Wakasek Kurikulum SMPN 19 Kota Serang), Rabu, 31/03/2021, pukul 11.00 WIB.

pada awal tahun.⁵ Kemudian untuk perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah kaitannya dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) biasanya membuat program terlebih dahulu kemudian dilaporkan kepada Kepala Sekolah dan jika sudah disetujui oleh Kepala Sekolah maka program bisa dilaksanakan.⁶

2. Pelaksanaan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang

Setelah merumuskan perencanaan, kemudian pelaksanaan MBS di SMPN 8 Kota Serang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan dalam hal ini ialah rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka agar rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya terealisasi sebagai tindakan yang nyata sehingga tujuan dapat tercapai serta berlangsung secara efektif dan efisien. Penyusunan rencana yang sudah dilakukan akan memiliki nilai jika pelaksanaannya efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat maka proses pendidikan seperti yang diinginkan akan sulit terealisasi. Seperti yang di jelaskan oleh kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Humas, Wakasek Sarpras, Guru dan Pembina Osis berikut ini:

Dalam upaya pelaksanaan MBS di SMPN 8 Kota Serang dilakukan dengan cara bersinergi, bekerjasama dengan wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, wakasek sarana prasarana, wakasek humas, guru dan staf yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan semua itu guna menguatkan dan

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Nurlaelah (Guru SMPN 8 Kota Serang), Selasa, 23/03/2021, pukul 09.00 WIB.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Latifah (Pembina Osis SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 12.00 WIB.

mensolidkan dalam pelaksanaan MBS di SMPN 8 Kota Serang ini. Ada beberapa program unggulan yang dilaksanakan SMPN 8 Kota Serang diantaranya sudah menjadi sekolah mutu yang sebelumnya sebagai sekolah model sehingga pada program-program yang lain memang dititikberatkan pada mutu pendidikan karena itu yang paling utama dan keberhasilan seluruh peserta didik akan dilihat oleh masyarakat diantaranya melalui mutu pendidikan sehingga di SMPN 8 Kota Serang terdapat wakasek tambahan yakni wakasek peningkatan mutu yang didalamnya memiliki tim pengembang kurikulum sehingga SMPN 8 Kota Serang mengalami peningkatan dan berhasil. Selanjutnya, SMPN 8 Kota Serang sedang berupaya menjadi sekolah hijau maka sekarang ini sedang ditata dan dibenahi untuk penghijauan karena memang dari pihak dinas mewajibkan setiap jenjang memiliki penghijauan yakni penataan lingkungan yang sifatnya enak dipandang, bersih, sehat apalagi pada masa pandemic ini yang diutamakan adalah kesehatan. Selanjutnya yang dititikutamakan juga adalah kebersamaan karena didalam MBS itu yang diutamakan kebersamaan antara seluruh warga sekolah.⁷

Pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMPN 8 Kota Serang dari segi kurikulum bertugas mengatur jadwal pelajaran dan mengatur penempatan guru serta mengatur beban kerja guru meskipun di masa pandemic ini namun pembelajaran tetap berjalan secara online dan sebagai wakasek kurikulum tentu harus berinovasi agar kegiatan pembelajaran secara online tetap maksimal.⁸

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Yayat Ruhiyat (Kepala Sekolah SMPN 8 Kota Serang), Rabu , 24/03/2021, pukul 11.00 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Suwarni (Wakasek Kurikulum SMPN 8 Kota Serang), Rabu, 24/03/2021, pukul 10.00 WIB.

Kemudian wakasek kesiswaan tetap mengontrol kehadiran, keaktifan siswa dengan bekerjasama bersama wali kelas melalui aplikasi google classroom untuk memastikan bahwa seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran meskipun secara BDR (Belajar dari Rumah).⁹

Untuk sarana prasarana kaitannya masa pandemic ini ada pengalihan pembiayaan yaitu memfasilitasi mulai dari sarana kebersihan harus sesuai dengan protocol kesehatan seperti tempat cuci tangan, hand sanitizer, pengecek suhu, sampai pada penyemprotan disinfektan paling lambat sebulan sekali dan rutinnya dua minggu sekali walaupun sekolah tidak digunakan tapi tetap dilakukan penyemprotan supaya pada saat diadakan tatap muka maka sekolah sudah siap. Kemudian untuk fasilitas pembelajaran ada daring dan luring, untuk anak yang tidak mempunyai gadget maka sekolah memfasilitasi pengambilan tugas di sekolah dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dan untuk yang daring difasilitasi dengan pemberian kuota internet dari pemerintah.¹⁰

Pelaksanaan Implementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 8 Kota Serang, manajemen kesiswaannya melaksanakan peraturan-peraturan akademik yang sudah di buat oleh sekolah yang kemudian disosialisasikan kepada peserta didik namun secara online melalui google meet dikarenakan masa pandemic dan untuk kegiatan ekstralurikuler tidak bisa dilaksanakan terlebih dahulu..¹¹

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Rosyidi (Wakasek Kesiswaan SMPN 8 Kota Serang), Selasa 23/03/2021, pukul 08.00 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Lutfi (Wakasek Sarpras SMPN 19 Kota Serang), Jumat, 02/04/2021, pukul 10.00 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Rosyidi (Wakasek Kesiswaan SMPN 8 Kota Serang), Selasa 23/03/2021, pukul 08.00 WIB.

Untuk humas dalam pelaksanaan MBS terutama di masa pandemic ini membantu program kepala sekolah seperti membuat absensi, notulen, termasuk jika ada informasi kenaikan golongan disampaikan kepada dewan guru yang lain untuk menyiapkan berkas serta terkait informasi rapat juga disampaikan kepada seluruh warga sekolah.¹² Perencanaan dari segi humas ialah hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat dibangun, misalnya dalam masa pandemic ini humas pertemuan tetap dilakukan namun secara online melalui google meet dengan para wali murid untuk bermusyawarah serta penyampaian program-program sekolah..¹³

Dalam pelaksanaan Implementasi manajemen berbasis sekolah SMPN 19 Kota Serang sebetulnya sama saja hanya dalam proses belajar mengajar ada perubahan dari tatap muka menjadi PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) karena kebijakan pemerintah dan pihak sekolah mengikuti sejak awal ketika PJJ mulai digulirkan serta sudah mempersiapkan perangkat dan kemampuan SDM yang ada terkait pemindahan KBM yang sebelumnya tatap muka menjadi kegiatan BDR (Belajar Dari Rumah) dari mulai perangkat IT lalu melakukan pendataan siswa yang memiliki gadget, laptop dan seterusnya. Jika siswa tidak mempunyai gadget atau laptop, maka siswa bisa datang ke sekolah untuk pembelajaran luring namun tetap dibatasi untuk jumlah siswa dan waktu pembelajaran secara luring tersebut. Jadi. untuk manajemen semua sama hanya proses pembelajaran yang dipindahkan

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Puji Cahyani (Wakasek Humas SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 10.00 WIB

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Cece Ahmad Furkon (Wakasek Humas SMPN 8 Kota Serang), Senin, 29/03/2021, pukul 10.00 WIB

menjadi daring dan tidak ada kegiatan sekolah yang dapat menimbulkan kerumunan serta sekolah menerapkan protocol kesehatan.¹⁴

Terkait pelaksanaan MBS di SMPN 19 Kota Serang dari segi kegiatan pembelajaran secara online/daring/BDR/PJJ menggunakan aplikasi google classroom serta google meet untuk keperluan video jika guru ingin berinteraksi dengan seluruh peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik dalam pembelajaran. Bagi peserta didik yang tidak memiliki perangkat yang mendukung pembelajaran online maka bisa datang ke sekolah untuk pembelajaran secara luring namun tetap dibatasi untuk jumlah dan waktu.¹⁵

Selanjutnya pelaksanaan MBS di SMPN 19 Kota Serang dalam bidang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dikarenakan masa pandemic ini sehingga tidak diperbolehkan adanya kerumunan jadi sedikit terhambat namun tetap diupayakan berjalan program yang sudah dibuat seperti pemilihan osis yang tetap dilaksanakan meskipun secara online melalui google form dengan meminta seluruh peserta didik memilih kandidat melalui form tersebut dan kini sudah didapat pengurus osis yang baru.¹⁶

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Mohammad Syukur (Kepala SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 11.00 WIB

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Latifah (Pembina Osis SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 12.00 WIB.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Latifah (Pembina Osis SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 12.00 WIB.

3. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 8 Kota Serang ini adalah didasari dengan kebersamaan seluruh warga sekolah yang komitmen dan bertanggung jawab. Kemudian ketersediaan sumber daya yang lengkap baik dari segi lulusan yakni S1 bahkan S2 dan juga mengajar sesuai dengan kualifikasi atau bidangnya, misalnya lulusan IPA mengajar pelajaran IPA, lulusan Matematika mengajar pelajaran Matematika, lulusan Bahasa mengajar pelajaran Bahasa. Dan hal tersebut adalah pendukung agar mutu sekolah berkembang dan meningkat.¹⁷

Adapun faktor yang mendukung lainnya dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 19 Kota Serang adalah seluruh SDM disini cukup lengkap artinya kebutuhan tenaga guru memenuhi serta kebutuhan tenaga tata usaha juga memenuhi.¹⁸

Kemudian sarana prasarana menjadi factor pendukung lainnya dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Di SMPN 8 Kota Serang memiliki sarana prasarana yang cukup mendukung dalam rangka pemenuhan kebutuhan belajar mengajar sehingga dapat terlaksana dengan baik. Sarana prasarana tersebut meliputi lab komputer, perpustakaan,

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Yayat Ruhayat (Kepala SMPN 8 Kota Serang), Rabu 24/03/2021, pukul 11.00 WIB.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Mohammad Syukur (Kepala SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 11.00 WIB.

mushola dan yang lainnya sehingga kualitas sekolah meningkat dan kebutuhan peserta didik terpenuhi serta prestasi peserta didik dapat dikembangkan. Untuk masa pandemic ini juga terdapat sarana kebersihan sesuai dengan protocol kesehatan yang tersedia di lingkungan sekolah seperti tempat cuci tangan, hand sanitizer, serta pengecek suhu tubuh.¹⁹

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 19 Kota Serang terkait sarana prasarana ialah masih ada fasilitas olahraga yang belum lengkap seperti lapangan voli kemudian lab Bahasa juga belum bisa digunakan secara maksimal dan ini yang masih diusahakan karena untuk mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan praktik Bahasa.²⁰

Faktor penghambat selanjutnya pada Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 19 Kota Serang tenaga tata usaha yang masih berstatus honorer karena jika honorer berarti harus didanai dana bos yang dialokasikan untuk menggaji pegawai tidak tetap, dan pegawai yang tidak tetap artinya memiliki sedikit kelonggaran keterikatan karena mereka bisa berhenti kapan saja dan jika ada yang berhenti ini bisa mengganggu proses manajemen.²¹

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Rubino (Wakasek Sarpras SMPN 8 Kota Serang), Rabu, 24/03/2021, pukul 12.00 WIB.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Lutfi (Wakasek Sarpras SMPN 19 Kota Serang), Jumat, 02/04/2021, pukul 10.00 WIB.

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Mohammad Syukur (Kepala SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 11.00 WIB.

Untuk factor penghambat di SMPN 8 Kota Serang terkait Implementasi MBS yakni dukungan masyarakat sedikit berkurang disebabkan juga karena kondisi pandemic yang membuat pihak sekolah tidak bisa bertatap muka langsung dengan masyarakat terutama orang tua siswa sehingga komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat sedikit berkurang, akan tetapi sekolah tetap berusaha menjaga hubungan yang harmonis dan baik antar orang tua wali dan masyarakat.²²

4. Budaya Organisasi di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang

Untuk budaya organisasi di SMPN 8 Kota Serang tentu semua orang mempunyai tupoksinya masing-masing mulai dari tenaga pendidik hingga tenaga kependidikan dan tentunya harus bertanggung jawab. Jika melihat struktur, budaya organisasi sebenarnya sudah berjalan dengan baik namun memang dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kesulitan kecil yang dialami ketika dibebankan pekerjaan yang bukan merupakan tupoksinya. Oleh karenanya Kepala Sekolah ketika memilih para wakasek tentu memiliki pertimbangan-pertimbangan sehingga bisa tepat ketika menempatkan seseorang dengan tupoksi yang sesuai dengan kemampuan. Kemudian dengan harapan seluruh warga sekolah bekerjasama dalam mensukseskan tujuan sekolah.²³

Budaya organisasi di SMPN 19 Kota Serang erat kaitannya dengan manajemen karena selama tupoksinya jelas artinya semuanya diatur dalam job description yang jelas maka semuanya bisa berjalan. Itulah organisasi, apa yang

²² Hasil Wawancara dengan Bapak Yayat Ruhayat (Kepala SMPN 8 Kota Serang), Rabu, 24/03/2021, pukul 11.00 WIB.

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Yayat Ruhayat (Kepala SMPN 8 Kota Serang), Rabu 24/03/2021, pukul 11.00 WIB.

harus dilaksanakan, ada di posisi mana, dan Kepala Sekolah yang akan mengawasi pelaksanaannya. Jika ditemukan ada yang berleha-leha maka Kepala Sekolah akan mengingatkan dan jika pekerjaannya baik maka diberi reward. Dengan demikian, kemampuan berorganisasi itu amat sangat mendukung manajemen dan kemampuan berorganisasi itu bisa diciptakan baik suasana maupun orangnya.²⁴

Selanjutnya budaya organisasi di SMPN 19 Kota Serang ini sudah berjalan sesuai tupoksinya, Kepala Sekolah sebagai manajer kemudian guru sebagai pendidik dan dibantu para wakasek serta tenaga kependidikan juga menerapkan tugas-tugas sebagai administrasi sehingga organisasi sekolah bisa berjalan dengan baik dan tidak ada kendala.²⁵

Selanjutnya untuk organisasi intra sekolah (OSIS) di SMPN 19 Kota Serang kebanyakan anak-anak yang aktif mengikuti OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah anak-anak yang sama sehingga ketika ada beberapa perlombaan dengan cabang yang berbeda dan waktunya sama maka sering mengalami kebingungan ketika akan mengirimkan delegasi sekolah namun SMPN 19 Kota Serang sudah berhasil menjadi juara umum lomba drumband tingkat nasional dan itu merupakan suatu prestasi yang sangat membanggakan sekolah.²⁶

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Mohammad Syukur (Kepala SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 10.00 WIB

²⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sarja (Wakasek Kurikulum SMPN 19 Kota Serang), Rabu, 31/03/2021, pukul 11.00 WIB.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Iim Maryani (Wakasek Kesiswaan SMPN 19 Kota Serang), Kamis, 25/03/2021, pukul 10.00 WIB.

Untuk organisasi intra sekolah (OSIS) di SMPN 8 Kota Serang partisipasi dari beberapa pengurus OSIS sendiri sedikit berkurang disebabkan salah satunya karena peraturan di osis yang ketat sehingga mereka tidak bisa mengikuti sepenuhnya dan akhirnya beberapa lebih memilih keluar dari kepengurusan karena tidak ingin terikat. Namun untuk prestasi di SMPN 8 Kota Serang sudah sering menjuarai berbagai cabang lomba salah satunya dalam bidang pramuka.²⁷

C. Analisis Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Organisasi di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang

Hasil analisis yang diperoleh dalam Implementasi manajemen Berbasis sekolah di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang meliputi:

- a. Disiplin warga sekolah terkait perencanaan implementasi MBS sudah baik
- b. Para siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran meskipun secara daring
- c. Sebagian guru dan siswa memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik. Daftar prestasi dapat dilihat pada lampiran.

Hasil yang di dapati dalam implementasi manajemen berbasis sekolah dalam bidang kurikulum adalah:

- a. Dewan guru melaksanakan KBM secara online di masa pandemic ini sesuai jadwal yang sudah di tentukan oleh kurikulum.
- b. Program pengajaran di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 disesuaikan dengan kondisi pandemic ini.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Solihin (Pembina Osis SMPN 8 Kota Serang), Senin, 29 /03/2021, pukul 11.00 WIB

- c. Dalam pelaksanaannya penilaiannya sesuai dengan perangkat pembelajaran di masa pandemic ini.
- d. Kurikulum melaksanakan pembinaan kepada guru baik secara internal maupun eksternal yang diadakan oleh pemerintah dengan tetap mematuhi protocol kesehatan.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil dari manajemen kesiswaan dalam MBS di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang diantaranya:

- a. Dapat mengontrol perkembangan siswa baik kehadiran, keaktifan siswa dengan bekerjasama bersama wali kelas melalui aplikasi google classroom untuk memastikan bahwa seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran.
- b. Bersama wali kelas menindaklanjuti terkait peserta didik yang mengalami kendala terutama dalam pembelajaran di masa pandemic ini

Hasil yang didapati dari Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam bidang Sarpras:

- a. Tersedianya sarana kebersihan yang sesuai dengan protocol kesehatan seperti tempat cuci tangan, hand sanitizer, pengatur suhu, sampai pada penyemprotan disinfektan paling lambat sebulan sekali dan rutinnya dua minggu sekali walaupun sekolah tidak digunakan digunakan tapi tetap dilakukan penyemprotan supaya pada saat diadakan tatap muka maka sekolah sudah siap.

- b. Tersedianya fasilitas pembelajaran ada daring dan luring, untuk anak yang tidak mempunyai gadget maka sekolah memfasilitasi pengambilan tugas di sekolah dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dan untuk yang daring difasilitasi dengan pemberian kuota internet dari pemerintah.

Hasil yang didapati dari Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam bidang Humas:

- a. Terciptanya hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat setempat meskipun untuk saat ini masih terbatas karena kondisi pandemi.
- b. Terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua wali murid meskipun untuk saat ini masih terbatas karena kondisi pandemic namun tetap diadakan pertemuan secara online melalui google meet.

Hasil dari analisis implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Organisasi di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang ini sudah baik dari berbagai aspek meskipun belum sepenuhnya sempurna karena memang semua sebagai proses apalagi di masa pandemic seperti sekarang ini dan selama seluruh warga sekolah mengetahui tupoksi masing-masing dan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan serta senantiasa menjaga komunikasi dengan baik antar satu dengan yang lainnya maka secara otomatis budaya organisasi dapat meningkat karena manajemen berbasis sekolah dan budaya organisasi memiliki keterkaitan yang kuat.